

Pembersihan Makam Umum dan Pembacaan Surah Yasin dalam Upaya Menjaga Lingkungan dan Tradisi Masyarakat

Cleaning of Public Cemeteries and the Recitation of Surah Yasin as Efforts to Preserve the Environment and Community Traditions

**Moch. Hasan Sidqi^{1*}, Iszanul Dani Nurdiansyah², Hasmi Nur Bayhaqi³
M. Yusron Maulana El-Yunusi⁴, Didit Darmawan⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

*Email: mochhasansidqi@gmail.com

Abstrak: Lingkungan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, yang perlu dijaga untuk menciptakan keharmonisan antara manusia dan alam. Tim Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI) melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Tambak Lekok dengan fokus pada kebersihan makam umum sebagai salah satu fasilitas publik yang sering diabaikan. Kegiatan yang dilaksanakan pada 30-31 Juli 2024 ini mencakup pembersihan makam dan pembacaan Surah Yasin secara berjamaah. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR), di mana masyarakat terlibat langsung dalam proses pembersihan lingkungan. Tahapan kegiatan meliputi observasi awal terhadap kondisi makam, pembersihan, serta ritual keagamaan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kebersihan lingkungan serta kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan tradisi leluhur. Melalui partisipasi aktif, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan sosial di Desa Tambak Lekok.

Kata Kunci: Kebersihan lingkungan; Makam umum; Tradisi; Pengabdian masyarakat; *Participatory action research*

Abstract: *The environment is a crucial part of human life that must be preserved to create harmony between humans and nature. A team from Sunan Giri University Surabaya (UNSURI) conducted a community service activity in Tambak Lekok Village, focusing on the cleanliness of public cemeteries, often neglected public facilities. The activity, held on July 30-31, 2024, included cleaning the cemetery and the collective recitation of Surah Yasin. The method employed was Participatory Action Research (PAR), where the community was directly involved in the environmental cleaning process. The stages of the activity included initial observation of the cemetery's condition, cleaning, and religious rituals. The results demonstrated an improvement in environmental cleanliness and a collective awareness among the community regarding the importance of maintaining cleanliness and ancestral traditions. Through active participation, this activity enhanced the quality of the environment and strengthened the spiritual and social values within the community of Tambak Lekok Village.*

Keywords: *Environmental cleanliness; Public cemetery; Tradition; Community service; Participatory action research*

Pendahuluan

Lingkungan merupakan komponen esensial dari kehidupan manusia yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan. Keharmonisan antara manusia dan lingkungan menjadi kunci utama bagi keberlangsungan kehidupan di bumi. Hubungan antara manusia dan lingkungan bersifat timbal balik, di mana lingkungan bergantung pada manusia untuk menjaga kelestariannya, sementara manusia juga sangat bergantung pada lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ahyat *et al.* (2023) menegaskan bahwa penghargaan terhadap lingkungan merupakan nilai yang dimiliki baik oleh masyarakat tradisional maupun modern. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa setiap makhluk hidup secara alami selalu mencari tempat yang bersih,

rapi, dan nyaman untuk menjalani kehidupannya.

Pengelolaan lingkungan yang baik, sebagaimana diungkapkan oleh Nuraini *et al.* (2022), sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman serta mencegah timbulnya berbagai penyakit. Salah satu cara efektif dalam mewujudkan hal ini adalah dengan mengurangi volume sampah dan meminimalkan kerusakan lingkungan akibat sampah (Hariani & Al Hakim, 2022). Listia dan Teriasi (2023) menyebutkan bahwa inisiatif pengelolaan sampah melalui fasilitas sampah umum dapat menjadi solusi untuk menciptakan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Lebih jauh, kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan harus terus ditingkatkan. Kesadaran kolektif ini akan membawa perubahan positif bagi masa depan, tidak hanya bagi manusia, tetapi juga bagi kelestarian semua makhluk di bumi. Semakin manusia peduli dan menjaga lingkungan, semakin terjamin pula keberlangsungan hidup dan keseimbangan ekosistem di bumi.

Pemakaman umum memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu fasilitas publik yang harus dijaga kebersihannya. Kepedulian masyarakat terhadap pemakaman umum menjadi cerminan budaya dalam menghormati mereka yang telah meninggal, menunjukkan bagaimana masyarakat menghargai leluhur dan tradisi lokal. Meskipun demikian, banyak pemakaman umum yang minim perawatan, termasuk di Desa Tambak Lekok, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan. Fitaloka *et al.* (2023) dan Mala *et al.* (2024) mencatat bahwa kondisi pemakaman yang kurang terawat, seperti tumpukan sampah, rumput liar, dan struktur yang tidak terawat, dapat menimbulkan masalah kesehatan serta merusak estetika lingkungan.

Sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi warga desa yang telah meninggal, kebersihan dan perawatan pemakaman umum bukan hanya penting dari segi estetika, tetapi juga dari aspek kesehatan. Pemakaman yang bersih mencerminkan rasa hormat masyarakat terhadap para leluhur dan memberikan kenyamanan bagi keluarga yang berziarah. Lebih dari itu, kebersihan makam juga meningkatkan citra desa di mata para pengunjung, memberikan kesan positif terhadap keharmonisan antara tradisi dan lingkungan. Kegiatan pembersihan yang dilakukan, seperti yang dijelaskan oleh Khasanah *et al.* (2024), bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih sehat, mencegah munculnya penyakit, dan memastikan makam tetap menjadi tempat yang terawat serta nyaman. Dengan pengelolaan yang baik, makam umum dapat dijaga kelestariannya sebagai bentuk tanggung jawab sosial masyarakat terhadap lingkungan. Tindakan ini sekaligus menjaga keseimbangan antara penghormatan terhadap leluhur dan pelestarian lingkungan di sekitar masyarakat.

Adanya tindakan menghormati kematian merupakan salah satu bentuk penghargaan terhadap siklus kehidupan yang tidak dapat dihindari. Pembersihan kuburan dan kegiatan ziarah merupakan tradisi rutin, dan ungkapan kepedulian terhadap nilai-nilai spiritual yang lebih dalam. Menurut Mustaghfiroh (2020), tujuan utama dari kegiatan ini adalah kesadaran akan pentingnya menghormati kematian sebagai bagian dari kehidupan. Melalui pembersihan makam dan ziarah, manusia membersihkan lingkungan fisik, dan juga menyucikan jiwa dan merenungkan kefanaan kehidupan dunia. Aktivitas ini, yang sering dikenal dengan istilah *dzikrul maut*, membawa makna spiritual yang mendalam, sebagai upaya manusia untuk lebih menghargai kehidupan yang sementara dan mempersiapkan diri menghadapi kehidupan setelah kematian.

Rasa kepedulian, empati, kasih sayang, serta keikhlasan dalam beribadah turut melandasi kegiatan ini, menjadikannya sebagai bagian dari hakikat transendental manusia. Pembersihan kuburan, selain menjaga lingkungan, juga memberikan kenyamanan bagi keluarga yang berziarah untuk mendoakan ahli kubur mereka. Program pengabdian yang dilakukan untuk menjaga kebersihan makam juga bertujuan agar peziarah dapat melakukan ziarah dengan khidmat dan nyaman. Pada akhirnya, kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan spiritual antara yang hidup dan yang telah tiada, tetapi juga menjadi simbol komitmen manusia terhadap kesucian hidup dan alam semesta. Dengan demikian, menjaga kebersihan makam merupakan wujud penghargaan terhadap kelestarian alam dan kehidupan yang lebih luas.

Ziarah merupakan salah satu tradisi penting yang mencerminkan hubungan antara manusia dan leluhur dalam budaya masyarakat. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai ritual keagamaan, tetapi juga sebagai sarana untuk menjaga hubungan emosional dan spiritual dengan para pendahulu. Ziarah sering dilakukan sebelum bulan Ramadhan antara pertengahan dan akhir bulan Ruwah. Pada saat itu, masyarakat mempraktikkan adat untuk berziarah ke makam leluhur, biasanya secara serentak di satu dusun, satu desa, atau sendiri-sendiri dengan keluarga terdekat. Secara umum, ziarah jenis ini dikenal dengan nama nyadran. Di daerah angker atau suci, nyadran merujuk pada tindakan membuat sesaji, yaitu papan kang kramat selamatan (Poerwadarminta, 1939). Arti lain dari kata nyadran adalah "slamatan ing sasi Ruwah nylameti para leluhur (kang lumrah ana ing kuburan utawa papan sing kramat ngiras resesik tuwin ngirim kembang)" ini merujuk pada tradisi menghormati leluhur selama bulan Ruwah. Tradisi nyadran ini tidak hanya menjadi bagian dari ritual keagamaan, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial di antara warga desa. Dengan menjaga dan melestarikan tradisi ini, masyarakat turut menjaga warisan budaya yang memiliki nilai spiritual yang dalam.

Ziarah kubur merupakan tradisi yang sarat dengan makna spiritual dan penghormatan kepada mereka yang telah tiada. Dalam tradisi ini, pembacaan Surah Yasin menjadi salah satu amalan penting yang diyakini membawa berkah dan ketenangan. Ziarah kubur dilakukan dengan pembacaan Surah Yasin yang telah menjadi tradisi dikalangan umat Islam. Keutamaan membaca surah ini saat mengunjungi makam orang terkasih telah diyakini sejak lama. Surah Yasin, yang dikenal sebagai "jantung Al-Qur'an", diyakini memiliki kekuatan spiritual yang luar biasa. Selain sebagai pengingat akan kematian dan kehidupan akhirat, pembacaan surah ini juga dikaitkan dengan sejumlah manfaat. Salah satu keutamaan yang paling sering disebutkan adalah bahwa Allah SWT akan meringankan siksa kubur bagi seluruh penghuni kubur yang berada di sekitar tempat pembacaan. Ini menunjukkan bahwa pahala membaca Surah Yasin tidak hanya dirasakan oleh pembaca sendiri, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi orang lain, khususnya bagi mereka yang telah meninggal dunia. Selain itu, pembaca Surah Yasin juga akan mendapatkan pahala yang setara dengan pahala yang diperoleh oleh para penghuni kubur tersebut. Ini merupakan bentuk berbagi pahala yang sangat mulia dan menunjukkan betapa besarnya pahala yang dapat diperoleh dari membaca Al-Qur'an, khususnya Surah Yasin. Menurut Dahlan (2007), amalan membaca Surah Yasin saat ziarah kubur ini didasarkan pada keyakinan bahwa Al-Qur'an memiliki kekuatan untuk menenangkan hati, memberikan ketenangan bagi roh orang yang telah meninggal, serta menjadi syafaat bagi mereka di sisi

Allah SWT. Dengan demikian, membaca Surah Yasin saat ziarah kubur tidak hanya menjadi bentuk penghormatan kepada orang yang telah meninggal, tetapi juga merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Pada akhirnya, tradisi ini menguatkan ikatan spiritual antara dunia dan akhirat, sekaligus memberikan pelajaran tentang pentingnya beribadah untuk sesama. Hal ini menjadi pengingat bagi yang hidup untuk selalu mendoakan mereka yang telah tiada.

Menjaga lingkungan yang bersih dan menghormati orang yang telah meninggal adalah tanggung jawab sosial yang harus diemban oleh setiap individu. Keduanya memainkan peran penting dalam menciptakan harmoni dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian menjaga lingkungan yang bersih dan menghormati orang yang telah meninggal sangatlah penting. Lingkungan yang bersih sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia (Mudayanah & El-Yunusi, 2024; Nuraini *et al.*, 2022; Prabowo, 2016). Artikel ini juga menyoroti pentingnya menghormati orang yang sudah meninggal. Pemakaman yang bersih dan terawat dengan baik merupakan tanda penghormatan kepada leluhur dan orang-orang terkasih yang telah meninggal dunia. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya dua hal ini harus ditanamkan sejak dini agar dapat terwujud dalam tindakan sehari-hari. Dengan saling peduli dan bertanggung jawab, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih bermakna bagi semua.

Metode

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan telah menjadi perhatian utama dalam berbagai kegiatan pengabdian. Melalui pendekatan yang kolaboratif, masyarakat dapat lebih memahami isu lingkungan dan menemukan solusi yang efektif. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* atau PAR sebagai bentuk riset dasar aktivitasnya. PAR adalah penyelidikan kolektif dan reflektif diri yang dilakukan oleh para pelaksana dan peserta, sehingga mereka dapat memahami dan memperbaiki praktik yang mereka ikuti dan situasi yang mereka hadapi (Baum *et al.*, 2006). Makam umum di desa Tambak Lekok, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan seharusnya perlu dilakukan aktivitas bersih-bersih dengan melakukan pembersihan lingkungan secara rutin agar dapat menjadikan lingkungan makam bersih dan terawat. Aktivitas pengabdian yang dilaksanakan oleh tim dari Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI) terdiri dari pembersihan lingkungan di sekitar makam umum di kecamatan Lekok, kabupaten Pasuruan yakni desa Tambak Lekok, dimulai dengan melaksanakan pembersihan makam umum sampai pembacaan surah yasin dan tahlil. Tujuan dari dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat agar dapat menjaga lingkungan umum melalui pembersihan makam umum. Aktivitas ini dilaksanakan pada tanggal 30 sampai 31 Juli 2024 yang dilaksanakan terhadap makam umum pada desa Tambak Lekok. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses ini, diharapkan akan tercipta kesadaran kolektif untuk merawat lingkungan dan menjaga nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Inisiatif ini menjadi langkah awal yang positif untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan memperkuat rasa kebersamaan di antara warga.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu cara untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, tim UNSURI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang terstruktur dan

terencana. Tindakan awal yang dilakukan oleh tim UNSURI adalah dengan melakukan observasi kondisi subjek terkait lokasi dan kondisi dari makam umum pada desa tersebut. Kondisi subjek yang telah didapat oleh tim pengabdian, diformulasikan sebagai item untuk melaksanakan pengabdian. Tahap kedua dilaksanakan dengan melakukan pembersihan makam dan pembacaan yasin beserta tahlil. Dengan melaksanakan kegiatan ini, diharapkan tidak hanya lingkungan makam yang menjadi bersih dan terawat, tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan menghormati leluhur. Aktivitas ini menjadi contoh nyata kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam menciptakan perubahan yang positif.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dalam konteks ini, tim UNSURI 2024 berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat desa Tambak Lekok. Aktivitas yang dilaksanakan oleh tim UNSURI 2024 bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memberihkan fasilitas umum yang terdapat di desa Tambak Lekok yakni makam umum. Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yakni observasi dan eksekusi. Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024 memberikan pandangan terhadap kondisi dari makam umum di desa lekok yang perlu untuk dilaksanakan aktivitas bersih-bersih. Hal tersebut dapat dilihat pada lokasi tersebut yang memiliki cukup banyak sampah yang terdiri dari sampah plastik dan sampah daun pohon yang terletak di sekitar pemakaman. Hal tersebut karena menurut pemaparan Mawasti dan Rizky (2020), fasilitas umum yang memiliki cukup banyak sampah sangat diperlukan kegiatan yang bersih-bersih. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan ini, diharapkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan akan semakin meningkat. Selain itu, upaya ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman bagi semua warga desa.



Gambar 1. Proses Bersih-bersih Pemakaman Umum

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan tradisi. Setelah dilaksanakan aktivitas observasi terhadap pemakaman, tim UNSURI 2024 melaksanakan kegiatan pengabdian yakni bersih-bersih terhadap fasilitas umum didesa Tambak Lekok yakni pemakaman umum. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pembersihan makam umum dan melaksanakan tradisi pembacaan Yasin di desa Tambak Lekok telah berhasil memberikan semangat baru dalam menjaga warisan tradisi dan lingkungan. Menurut Endah (2010), aktivitas yang berbasis pelayanan terhadap masyarakat seperti pembersihan fasilitas masyarakat dapat memberikan dorongan motivasi terhadap masyarakat untuk menjaga lingkungan. Tindakan pengabdian ini, tidak hanya menghasilkan perubahan tampilan yang signifikan pada lingkungan makam, tetapi juga memicu transformasi sosial yang mendalam. Dengan hasil yang dicapai, diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk terus menjaga kebersihan dan melestarikan tradisi yang ada, sehingga lingkungan desa Tambak Lekok dapat terus terawat dan harmonis. Melalui kolaborasi ini, tim UNSURI berharap dapat menanamkan rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan dan meningkatkan kesadaran sosial di kalangan warga.



Gambar 1. Proses Pembacaan Surah Yasin

Kebersihan lingkungan pemakaman sangat penting untuk menghormati mereka yang telah meninggal dan menciptakan suasana yang nyaman bagi para peziarah. Upaya menjaga kebersihan ini merupakan tanggung jawab bersama yang harus diemban oleh seluruh anggota masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan, kondisi makam umum di desa tersebut memiliki sampah yang cukup banyak yakni sampah plastik dan sampah daun dari pohon yang terdapat di sekitar pemakaman. Namun, semangat gotong royong yang tinggi berhasil mengubah tampilan makam secara drastis. Tim Universitas Sunan Giri Surabaya dengan penuh antusiasme membersihkan sampah yang terdapat di tempat pemakamam umum. Hasilnya, tempat pemakaman umum yang dulunya terlihat kurang bersih kini menjelma menjadi tempat yang

bersih, rapi, dan khusyuk. Lebih dari sekadar kegiatan pembersihan, kegiatan ini juga menjadi momentum untuk menghidupkan kembali tradisi pembacaan Yasin secara berjamaah. Pembacaan Yasin menjadi sarana untuk beribadah, dan menjadi wadah bagi masyarakat untuk saling berbagi, mempererat tali silaturahmi, dan memperkuat rasa kebersamaan. Dengan demikian, upaya ini memberikan perubahan fisik pada lingkungan, dan meningkatkan ikatan sosial di antara warga desa, menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh makna. Harapannya, kegiatan serupa dapat terus dilakukan sebagai bagian dari upaya kolektif untuk menjaga kebersihan dan memperkuat tradisi di masa mendatang.

Kegiatan pembersihan pemakaman umum berfungsi untuk menjaga kebersihan lingkungan, dan memberikan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, warga desa dapat merasakan manfaat dari menjaga warisan budaya dan lingkungan mereka. Dampak sosial dari kegiatan ini begitu terasa. Masyarakat kini memiliki rasa memiliki yang lebih kuat terhadap pemakaman umum sebagai bagian dari warisan budaya desa. Mereka merasa bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kelestarian makam. Selain itu, kegiatan ini juga telah menginspirasi desa-desa lain untuk melakukan kegiatan serupa yakni bersih-bersih pemakaman umum sebagai bentuk pelestarian lingkungan dan fasilitas umum. Dengan semangat kolaboratif yang tercipta, diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dan berkembang, memperkuat kesadaran akan pentingnya menjaga warisan budaya serta lingkungan di berbagai komunitas. Hal ini akan meningkatkan kualitas lingkungan, dan membangun solidaritas dan kebersamaan antarwarga desa dalam menjaga tempat yang mereka cintai.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa ini kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup warga desa. Melalui berbagai kegiatan, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung. Kegiatan oleh tim UNSURI di Desa Tambak Lekok telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, khususnya fasilitas umum seperti pemakaman. Melalui tahap observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Juli 2024, tim menemukan kondisi pemakaman yang kurang bersih akibat penumpukan sampah organik dan anorganik. Sebagai tindak lanjut, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembersihan dan pembacaan Yasin secara berjamaah dilaksanakan. Hasilnya, pemakaman umum yang sebelumnya kurang terawat kini menjadi lebih bersih dan rapi. Perubahan yang signifikan ini menunjukkan bahwa kegiatan berfokus pada aspek akademis, dan memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Partisipasi aktif tim UNSURI dalam kegiatan ini mencerminkan rasa memiliki yang tinggi terhadap lingkungan sekitar dan warisan tradisi masyarakat. Dengan hasil yang dicapai, diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan mereka, serta menjadikan kegiatan seperti ini sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari. Ini adalah langkah positif menuju komunitas yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan oleh pengabdian terhadap para pihak yang terlibat serta membantu prosesi pengabdian. Terkhusus kepada Bapak Dr. H. Didit Darmawan ST., SE., MM. yang senantiasa mengarahkan dan membimbing pengabdian, Desa Tambak Lekok, Lekok Pasuruan yang telah berkenan menjadi tempat pengabdian, Tharisa Aurelya Jasmine dan kedai Kopico yang senantiasa menemani dan membantu penyusunan artikel pengabdian, serta JPMAF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah yang telah memberikan kesempatan publikasi artikel pengabdian ini.

Referensi

- Ahyat, M., Z. Zaenudin., & Z. Zaeniah. (2023). Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Bakti Sosial dengan Metode Diskusi, Penyuluhan dan Aksi Lapangan di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2270-2276.
- Baum, F., C. MacDougall., & D. Smith. (2006). Participatory Action Research. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 60(10), 854-857.
- Dahlan, A. A. (2007). *Terjemah Al-Majmu'us Sariful Kamil, Ed. III*. CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, Bandung.
- Endah, S. H. (2010). Upacara-Upacara Tradisi yang Masih Berkembang di Masyarakat Seputar Makam Tokoh di Jawa Tengah. *Citra Leka dan Sabda*, 1(1), 1-18.
- Fitaloka, E. D., D. F. Ningsih, R. Mardikaningsih, N. D. Aliyah, S. N. Halizah, F. Isalillah, , R. K. Khayru., & D. Darmawan. (2023). Pelatihan Kerajinan Ibu-Ibu PKK dari Limbah Bekas Kemasan Pabrik Kopi. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(5), 54-62.
- Hariani, M. & Y. R. Al-Hakim. (2022). Analysis of Community Behavior Against the Use of Bio-Degradable Shopping Bags as a Substitute for Single-Use Plastic Bags, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 1-4.
- Hariani, M. & A. R. Putra. (2024). Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan Kompetensi Guru dan Lingkungan Sekolah, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29 - 40.
- Khasanah, A. A. U., D. S. Negara, R. Saputra, S. Suwito, A. S. Wibowo, M. Mujito., & N. H. Pakpahan. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Kerja Bakti Desa untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 1-10.
- Listia, L., & R. Teriasi. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Das Katingan Desa Tewang Rangkang Kabupaten Katingan. *Diakoneo: Journal of Community Service*, 1(1), 26-33.
- Mala, A., M. Amin, H. Y. Alfiyah., & S. Ghozali. (2024). Strategi Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah di Desa Tangunan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 57-84.
- Mardikaningsih, R. (2024). Studi Tentang Pengalaman Mahasiswa: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keterlibatan Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1 - 14.

- Masnawati, E. & D. Darmawan. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15 – 28.
- Mawasti, W., & F. U. Rizky. (2020). Peranan Aset Komunitas Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Pada Bank Sampah Songolikoer. *INTELEKSIA: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 2(1), 27-54.
- Mudayanah, W., & M. Y. M. El-Yunusi. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di MI KH Abu Mansur Surabaya. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 705–710.
- Mustaghfiroh, A. A. (2020). Living Hadis dalam Tradisi Ziarah dan Bersih Kubur di Desa Majapura, Purbalingga. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 47-64.
- Nuraini, R., D. Darmawan, R. Mardikaningsih, M. Hariani., & S. N. Halizah. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116–122.
- Nuraini, R., S. N. Halizah, W. Wulandari, E. Retnowati, J. Jahroni, D. Darmawan., & S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 – 64.
- Nuraini, R. (2023). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Kedung Jumputrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 13 – 20.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1939). *Baoesastra Djawa*. JB Wolters Uitgegevers Maatschappij, Batavia
- Prabowo, H. S. (2016). Air, Kebersihan, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan menurut Agama Islam. In Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional.
- Rojak, J. A. (2024). Upaya Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41 – 56.